

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Andi Prastowo. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfa Beta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik UKM Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Darmin Ahmad Pella. 2016. *Problem Implementasi Strategi*. Jakarta: Aida Infini Maksima.
- Fred R. David. 2006. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fred, R David. 2015. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Indasah. 2020. *Analisis mengenai Dampak Lingkungan (Amdal)*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Edisi ketiga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.

- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurjaman, Asep, dan Krisno Hadi. 2003. *Organisasi dan Manajemen Pemerintahan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ronald Nangoi. 2004. *Pemberdayaan di Era Ekonomi Pegetahuan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Setyo Soedrajat. 1994. *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*. Jakarta: Ikral Mandiri Abadi.
- Siagian, Sondang P. 1995. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama.
- Tulus Tambunan. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tulus Tambunan. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Sule Ernie Tisnawati dan Saefullah Kurniawan, 2010 *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana.

Oos M, Anwas (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.

### **Jurnal dan Publikasi**

Nastiti, Novi Ria. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat Infaq dan Shadah di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Tulungagung*. Skripsi. IAIN Tulungagung.

Prayitno, Prima. 2016. *Pemberdayaan Sumber Daya Santri Melalui Entrepreneurship Di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Parung-Bogor*. *Journal of Empirical Research In Islamic Education*. Vol. 4(2): 310-331.

Rachmawati, S., & Darmadi, S. 2020. *Dukungan Pemerintah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 9(2): 83-96.

Wiwiek Rabiatul Adawiyah. 2013. *Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas*. *Journal & Proceeding FEB Unsoed*. Vol. 1(1): 1-18.

### **Internet**

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Diakses di

<https://dkum.depok.go.id/Home/tupoksi>

PPID Kota Depok. Rincian APBD Pemerintah Kota Depok. Diakses di

<https://ppid.depok.go.id/>

## **Dokumen Negara**

Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Depok.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah.

Rencana Strategis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok Tahun 2021-2026.

Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 Tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Depok.

Peraturan Wali Kota Depok Nomor 85 tahun 2021 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Depok





## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara

Informan Kunci : Kepala bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok		
No	Indikator Strategi Menurut Henry Mintzberg (1991)	Pertanyaan
1	<i>Strategy as a Plan</i> (Strategi sebagai Rencana dan Tujuan Program)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok melibatkan masyarakat pelaku UMKM dalam merencanakan strategi pemberdayaan dan menetapkan tujuan program?</li> <li>2. Menurut Bapak/Ibu, tujuan apa yang ingin dicapai dalam penerapan strategi dalam pemberdayaan umkm oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok?</li> </ol>
2	<i>Strategy as a Ploy</i> (Strategi sebagai Rancangan Tindakan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro merencanakan program pelatihan khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan daya saing mereka?</li> </ol>
3	<i>Strategy as a Pattern</i> (Strategi sebagai Tindakan yang Dilakukan Secara Berulang)	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana strategi berkelanjutan yang dapat dilakukan untuk memberdayakan UMKM secara efektif?</li> <li>5. Menurut Bapak/Ibu, apakah pelatihan dan permodalan yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dilakukan secara berulang atau terus-menerus?</li> <li>6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana proses evaluasi dan monitoring dalam menjalankan strategi pemberdayaan?</li> </ol>
4	<i>Strategy as a Position</i> (Strategi sebagai Adaptasi Terhadap Lingkungan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran penting Strategi Pemberdayaan DKUM dalam membantu UMKM beradaptasi dengan lingkungan pasar yang terus berubah?</li> <li>8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro membantu para pelaku umkm untuk menemukan atau mendapatkan pemasok bahan produksi yang sesuai dengan standar?</li> </ol>

5	<i>Strategy as a Perspective</i> (Strategi sebagai Cara Pandang)	9. Menurut Bapak/Ibu, apa arti penting strategi pemberdayaan UMKM? 10. Menurut Bapak/Ibu, Apa arti penting UMKM?
<b>Informan Utama :</b> <b>Seksi Pemberdayaan Usaha Mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok</b>		
1	<i>Strategy as a Plan</i> (Strategi sebagai Rencana dan Tujuan Program)	1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok melibatkan masyarakat pelaku UMKM dalam merencanakan strategi pemberdayaan dan menetapkan tujuan program? 2. Menurut Bapak/Ibu, tujuan apa yang ingin dicapai dalam penerapan strategi dalam pemberdayaan umkm oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok?
2	<i>Strategy as a Ploy</i> (Strategi sebagai Rancangan Tindakan)	3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro merencanakan program pelatihan khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan daya saing mereka?
3	<i>Strategy as a Pattern</i> (Strategi sebagai Tindakan yang Dilakukan Secara Berulang)	4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana strategi berkelanjutan yang dapat dilakukan untuk memberdayakan UMKM secara efektif? 5. Menurut Bapak/Ibu, apakah pelatihan dan permodalan yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dilakukan secara berulang atau terus-menerus? 6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana proses evaluasi dan monitoring dalam menjalankan strategi pemberdayaan?
4	<i>Strategy as a Position</i> (Strategi sebagai Adaptasi Terhadap Lingkungan)	7. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran penting Strategi Pemberdayaan DKUM dalam membantu UMKM beradaptasi dengan lingkungan pasar yang terus berubah? 8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro membantu para pelaku umkm untuk menemukan atau mendapatkan pemasok bahan produksi yang sesuai dengan standar?
5	<i>Strategy as a Perspective</i> (Strategi sebagai Cara Pandang)	9. Menurut Bapak/Ibu, apa arti penting strategi pemberdayaan UMKM? 10. Menurut Bapak/Ibu, Apa arti penting UMKM?

<b>Informan Pendukung : Masyarakat Pelaku UMKM Kota Depok</b>		
1	<i>Strategy as a Plan</i> (Strategi sebagai Rencana dan Tujuan Program)	1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui strategi pemberdayaan UMKM yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok melibatkan pelaku UMKM dalam merencanakan strategi pemberdayaan UMKM?
2	<i>Strategy as a Ploy</i> (Strategi sebagai Rancangan Tindakan)	3. Apakah menurut Bapak/Ibu strategi pemberdayaan UMKM sudah cukup membantu dalam upaya pemasaran, permodalan dan pelatihan yang dilakukan? 4. Menurut Bapak/Ibu Apakah rancangan yang dilakukan Dinas dalam meningkatkan akses teknologi dapat meningkatkan akses pasar dan penjualan UMKM?
3	<i>Strategy as a Pattern</i> (Strategi sebagai Tindakan yang Dilakukan Secara Berulang)	5. Apakah Bapak/Ibu menerima pelatihan dan permodalan secara berulang atau terus-menerus? 6. Apakah menurut Bapak/Ibu terdapat kendala dalam menjalani kegiatan pelatihan, permodalan dan pemasaran yang dilakukan oleh dinas?
4	<i>Strategy as a Position</i> (Strategi sebagai Adaptasi Terhadap Lingkungan)	7. Menurut Bapak/Ibu apakah ada peningkatan dalam penjualan atau pemasaran produk UMKM setelah ada strategi pemberdayaan UMKM? 8. Apakah adanya strategi pemberdayaan UMKM membantu usaha Bapak/Ibu dilingkungan pasar yang serba digital?
5	<i>Strategy as a Perspective</i> (Strategi sebagai Cara Pandang)	9. Menurut Bapak/Ibu apakah strategi pemberdayaan UMKM ini penting untuk meningkatkan akses permodalan, pemasaran dan pengembangan produk UMKM?



## Lampiran 2

### Transkrip Hasil Wawancara Informan Kunci

Informan Penelitian	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok
Nama	Bapak Iskandar Zulkarnain
Tempat	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok
Hari dan Tanggal	Jumat, 07 Juli 2023

1. **Peneliti :** Menurut Bapak, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok melibatkan masyarakat pelaku UMKM dalam merencanakan strategi pemberdayaan dan menetapkan tujuan program pemberdayaan UMKM Kota Depok?

**Informan :** “Dalam menerapkan strategi pemberdayaan UMKM Kota Depok ini kami mengawali dengan perencanaan dalam mencari isu-isu strategis tentang UMKM yang dari mulai tingkat kelurahan hingga kecamatan mas. Selanjutnya isu-isu strategis tersebut akan kami rangkum sebagai panduan untuk perencanaan kami dan tentunya nanti akan melibatkan para *stakeholder* dan masyarakat atau komunitas juga yang ada di tingkat kelurahan, kecamatan maupun tingkat kota.”

2. **Peneliti :** Menurut Bapak, tujuan apa yang ingin dicapai dalam penerapan strategi pemberdayaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok?

**Informan :** “Dan untuk tujuan dari strategi pemberdayaan UMKM yang kami lakukan ini tentunya kami ingin membantu UMKM mengembangkan keahlian, pengetahuan, dan kapasitas mereka dalam berbisnis, sehingga mereka dapat bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif. Serta kami ingin mendorong UMKM untuk menjadi lebih inovatif dalam pengembangan produk dan layanan mereka. Dengan memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan, kami berharap UMKM dapat mengadopsi teknologi baru, mengembangkan produk yang lebih menarik dan juga sejalan dengan pelatihan

yang dilakukan yaitu menumbuhkan wirausaha baru. Tujuan pemberdayaan UMKM yang kami lakukan ini berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok tahun 2021 hingga 2026, nah dalam Renstra tersebut termuat tujuan kami mengapa kami melakukan pemberdayaan UMKM dan identifikasi berbagai isu-isu strategis yang menjadi prioritas penanganan kami terkait kondisi UMKM di Kota Depok.”

3. **Peneliti** : Menurut Bapak, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro merencanakan program pelatihan khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan daya saing mereka?

**Informan** : “Untuk mencapai tujuan strategi pemberdayaan UMKM di Kota Depok ini, kami merancang program pelatihan yang relevan dan efektif mas. Program ini mencakup pemahaman dasar tentang teknologi, strategi implementasi, dan penggunaan teknologi dalam operasional UMKM, melalui pelatihan yang kami buat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berharap dapat memberikan pelatihan yang efektif dan bermanfaat bagi pelaku UMKM. Dengan adopsi teknologi yang tepat, UMKM diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemasaran, dan meningkatkan daya saing mereka dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.”

4. **Peneliti** : Menurut Bapak, bagaimana strategi berkelanjutan yang dapat dilakukan untuk memberdayakan UMKM secara efektif?

**Informan** : “Terkait pada pemberdayaan UMKM ini, ya tentunya kami menyediakan program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan kepada para pemilik UMKM. Program ini dapat mencakup peningkatan keterampilan manajemen, pemasaran, keuangan, dan teknis agar mereka dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan efektif. dan serta memastikan bahwa UMKM memiliki akses permodalan yang memadai ke sumber modal, baik melalui pembiayaan langsung dari lembaga keuangan, mempertemukan pelaku UMKM dengan bank-bank yang ada di Kota Depok maupun melalui program pemerintah yang mendukung pembiayaan UMKM. Hal ini akan membantu

UMKM untuk mengembangkan usaha mereka, memperluas produksi, dan meningkatkan daya saing.”

5. **Peneliti :** Menurut Bapak, apakah pelatihan dan permodalan yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dilakukan secara berulang atau terus-menerus?

**Informan :** “Kalo kita untuk pelatihannya diadakannya secara berkelanjutan sesuai pelatihan diberikan dari kita di dinas yaitu diberikan pendampingan lagi selama 6 bulan sampai mereka benar-benar memahami, nanti diberikan legalitas perizinannya terkait kemasannya, halalnya dan lain sejenisnya untuk mempermudah si pelaku UMKM tersebut. Namun untuk permodalan sendiri memang itu kita hanya fasilitasi, namun dilakukan secara terus-menerus dengan yang namanya kegiatan kemitraan mas, jadi kita akan mengundang pelaku usaha mempertemukan dengan bank-bank yang ada di Kota Depok, nanti setiap bank tersebut dia akan memberikan suatu instrumen yang bisa diambil pelaku UMKM tersebut, nantinya pelaku UMKM tersebut yang akan memilih seperti itu. Selain itu untuk masalah permodalan kita juga bekerja sama dengan Baznas yaitu Badan Amil Zakat Nasional, nantinya dari Baznas memberikan bantuan senilai 1juta untuk pelaku UMKM yang omsetnya dibawah 2 juta.”

6. **Peneliti :** Menurut Bapak, bagaimana proses evaluasi dan monitoring dalam menjalankan strategi pemberdayaan?

**Informan :** “Pada realisasi kegiatan yang dilakukan oleh kita, tentunya kita pasti melakukan monitoring dalam berjalannya strategi pemberdayaan UMKM tersebut seperti pelatihan, pelaku UMKM yang melakukan pelatihan akan didampingi lagi selama 6 bulan dan dilihat dari perkembangannya serta akses permodalan terus di dampingi prosesnya dengan bank-bank terkait. Nantinya berjalannya strategi pemberdayaan tersebut setiap akhir tahun kita di dinas melakukan yang namanya rapat evaluasi untuk mengetahui apa saja yang menjadi kekurangan dalam merencanakan dan menjalankan strategi pemberdayaan UMKM tersebut.”

7. **Peneliti** : Menurut Bapak, bagaimana peran penting Strategi Pemberdayaan DKUM dalam membantu UMKM beradaptasi dengan lingkungan pasar yang terus berubah?

**Informan** : “Strategi pemberdayaan itu sendiri dapat membantu UMKM mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas mereka. seperti penjelasan saya tadi kita dapat menyediakan pelatihan dan permodalan, kemitraan yang relevan untuk membantu UMKM memahami perubahan pasar, *tren* bisnis, dan teknologi baru. Dengan meningkatkan kapasitas UMKM, mereka akan lebih siap dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan pasar. Strategi pemberdayaan juga dapat mendorong UMKM untuk mengadopsi inovasi dan teknologi baru yang relevan dengan bisnis mereka. Kita di dinas dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, konsultasi, atau akses ke pusat riset dan pengembangan. Inovasi dan teknologi yang tepat akan membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses produksi, dan menyesuaikan produk atau layanan mereka dengan perubahan permintaan pasar.”

8. **Peneliti** : Menurut Bapak, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro membantu para pelaku umkm untuk menemukan atau mendapatkan pemasok bahan produksi yang sesuai dengan standar?

**Informan** : “Dalam menyelenggarakan pelatihan atau *workshop* seminar kami juga menyelenggarakannya tentang standar bahan produksi. Pelatihan ini akan membantu UMKM memahami persyaratan dan standar yang harus dipenuhi oleh bahan produksi yang mereka gunakan. Kami dapat mengundang ahli atau institusi terkait untuk memberikan pelatihan yang komprehensif dan praktis. Selain itu juga kita biasanya memberikan konsultasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam mencari pemasok bahan produksi yang sesuai dengan standar. Tim kami akan membantu UMKM dalam menganalisis kebutuhan bahan produksi mereka, menyarankan pemasok yang cocok, dan memberikan panduan tentang cara melakukan penilaian kualitas bahan produksi.”

**9. Peneliti :** Menurut Bapak, apa arti penting strategi pemberdayaan UMKM?

**Informan :** “Suatu pemberdayaan UMKM itu sangat penting ya, karena itu menjadi motivasi bagi kita untuk mencapai strategi yang efektif dalam memberdayakan UMKM. Pemberdayaan UMKM memiliki dampak yang luas, termasuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.”

**10. Peneliti :** Menurut Bapak, Apa arti penting UMKM?

**Informan :** “Terkait UMKM itu sendiri memiliki arti penting ya yaitu, UMKM memiliki arti dalam perekonomian suatu negara. Pertama, UMKM menjadi penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat. Dengan jumlah UMKM yang meningkat, akan ada lebih banyak kesempatan kerja dan pengurangan tingkat pengangguran. Kedua, UMKM memainkan peran penting dalam pemajuan ekonomi lokal dengan menggunakan sumber daya lokal dalam produksi dan pemasaran produk mereka. Hal ini membantu meningkatkan pendapatan penduduk setempat, mendorong pertumbuhan sektor lainnya, dan mengurangi ketergantungan pada impor. Ketiga, UMKM juga menjadi tempat yang subur bagi inovasi dan kreativitas karena pelaku UMKM tersebut dapat mengembangkan ide-ide baru dan solusi kreatif yang berkontribusi pada perkembangan ekonomi secara keseluruhan mas.”

### Lampiran 3

#### Transkrip Hasil Wawancara Informan Utama

Informan Penelitian	Seksi Pemberdayaan Usaha Mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok
Nama	Ibu Nining Astriani
Tempat	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok
Hari dan Tanggal	Jumat, 07 Juli 2023

1. **Peneliti** : Menurut Ibu, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok melibatkan masyarakat pelaku UMKM dalam merencanakan strategi pemberdayaan dan menetapkan tujuan program?

Informan : “Dalam penerapan strategi pemberdayaan UMKM di Kota Depok ini, kami mengawalinya dengan perencanaan strategi dimana kami melibatkan para pelaku UMKM terlebih dahulu mas dengan melakukan suatu survey terhadap UMKM di Kota Depok untuk mengetahui dahulu situasi terkini. Kemudian dengan memahami situasi secara nyata, kami dapat mencari dan menemukan isu-isu yang menjadi persoalan oleh para UMKM Kota Depok. Nah isu atau persoalan tersebut kami catat lalu kami mengadakan pertemuan oleh para pelaku UMKM yang ada ditingkat kelurahan maupun kecamatan Kota Depok agar kami pun dapat menampung masukan atau saran dalam hal merumuskan strategi pemberdayaannya UMKM itu.”

2. **Peneliti** : Menurut Ibu, tujuan apa yang ingin dicapai dalam penerapan strategi dalam pemberdayaan umkm oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok?

**Informan** : “Berbicara mengenai tujuan dengan diterapkannya strategi pemberdayaan UMKM itu sendiri, ya tentu saja kami ingin para pelaku UMKM Kota Depok mampu mengembangkan keahliannya dalam memasarkan produknya. Adanya strategi pemberdayaan UMKM ini juga dilakukan untuk mendorong para pelaku UMKM agar lebih kreatif dan inovatif agar mereka dapat menumbuhkan ide-ide baru yang mampu meningkatkan nilai tambah terhadap produk yang mereka jual sehingga mampu berdaya saing di



lingkungan pasar. Dan satu lagi, penerapan strategi pemberdayaan UMKM bahwasanya juga bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran di Kota Depok mas karena memberikan peluang bagi masyarakat Kota Depok untuk memulai usaha mereka sendiri, hal tersebut sesuai dengan adanya program WUB (Wirausaha Baru) yang kami luncurkan.”

3. **Peneliti** : Menurut Ibu, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro merencanakan program pelatihan khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan daya saing mereka?

**Informan** : “Dalam perancangan program pelatihan khusus UMKM Kota Depok untuk dapat mengadopsi teknologi dalam usaha mereka, tentu kami menganalisa kebutuhan UMKM tersebut dahulu agar kami memahami tingkat keterampilan teknologi yang dimiliki para pelaku UMKM sehingga mampu merealisasikan program pelatihan yang efektif. Program pelatihan ini dapat dilakukan secara praktis dimana para pelaku UMKM Kota Depok akan diberi kesempatan secara langsung untuk mengaplikasikan keterampilan teknologi yang mereka pelajari, melalui kegiatan workshop misalnya ya. Nah para pelaku UMKM tersebut diajari bagaimana mengimplementasikan teknologi dalam aspek bisnis mereka sendiri, contohnya dalam hal pemasaran hingga pada manajemen operasional.”

4. **Peneliti** : Menurut Ibu, bagaimana strategi berkelanjutan yang dapat dilakukan untuk memberdayakan UMKM secara efektif?

**Informan** : “Dalam strategi pemberdayaan UMKM Kota Depok dilakukan dengan tetap menyediakan program pelatihan kepada para pelaku UMKM itu sendiri mas sehingga mereka pun dapat stabil dan konsisten dalam mengelola usaha mereka dengan lebih baik. Selain itu kami juga memastikan bahwa para pelaku UMKM tersebut mempunyai akses yang mudah terhadap permodalan sehingga dapat membantu mereka untuk memperluas dan mengembangkan bisnis mereka sendiri.”

5. **Peneliti** : Menurut Ibu, apakah pelatihan dan permodalan yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dilakukan secara berulang atau terus-menerus?

**Informan** : “Ya benar, untuk program pelatihannya itu secara berulang mas dengan adanya juga pendampingan terhadap para pelaku UMKM-nya hingga mereka mampu mendapatkan perizinan terkait bisnis usahanya mereka. Dan kalo untuk permodalannya itu kami, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok memfasilitasi saja mas dengan bekerja sama oleh beberapa bank yang ada di Kota Depok dan beberapa lembaga pemerintah seperti Baznas.”

6. **Peneliti** : Menurut Ibu, bagaimana proses evaluasi dan monitoring dalam menjalankan strategi pemberdayaan?

**Informan** : “Dalam monitoring strategi pemberdayaan UMKM Kota Depok, kami mamantau berjalannya program pelatihan yang direalisasikan beserta pendampingannya, lalu kami juga memantau perkembangan usaha mereka mas hingga pada pemberian akses permodalan yang tepat sasaran. Kemudian untuk evaluasi, biasanya kami melakukannya disetiap akhir tahun dengan mengadakan rapat atau pertemuan oleh beberapa *stakeholder* juga untuk mengidentifikasi apa saja yang masih menjadi persoalan sehingga diperlukannya perbaikan dalam proses berjalannya strategi pemberdayaan UMKM ini.”

7. **Peneliti** : Menurut Ibu, bagaimana peran penting Strategi Pemberdayaan DKUM dalam membantu UMKM beradaptasi dengan lingkungan pasar yang terus berubah?

**Informan** : “Strategi pemberdayaan pelaku UMKM ini memiliki peran penting, dimana adanya strategi ini dapat membantu atau mendorong para pelaku UMKM Kota Depok dalam mengembangkan usaha mereka secara lebih optimal dengan didukung oleh beberapa program yang telah kita terapkan mas seperti pelatihan untuk menumbuhkan kreativitas dan inovatif dalam penggunaan teknologi, pendampingan wirausaha baru, hingga pada kemudahan akses permodalan. Dengan itu, mereka pun dapat pula meningkatkan kapasitas bisnis



mereka menjadi lebih baik sehingga memiliki daya saing yang tinggi dan mereka pun mampu beradaptasi dengan lingkungan pasar yang bergerak secara dinamis.”

- 8. Peneliti :** Menurut Ibu, bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro membantu para pelaku umkm untuk menemukan atau mendapatkan pemasok bahan produksi yang sesuai dengan standar?

**Informan :** “Kalau terkait pada pemberian bantuan kepada UMKM untuk mendapatkan pemasok bahan dan produksi yang sesuai standar itu, kami menyiapkan tim yang ditugaskan untuk membantu para UMKM Kota Depok tersebut dalam menganalisis kebutuhan bahan-bahan produksi sehingga mereka dapat menemukan pemasok bahan produksi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Selain itu, kami juga menyelenggarakan seminar-seminar mas yang membahas terkait standar bahan produksi sehingga membantu mereka dalam memahami apa saja syarat-syarat bahan produksi yang harus dipenuhi.”

- 9. Peneliti :** Menurut Ibu, apa arti penting strategi pemberdayaan UMKM?

**Informan :** “Menurut Saya, strategi pemberdayaan UMKM memang memiliki arti yang penting, dimana adanya strategi pemberdayaan UMKM tersebut dapat mendorong kita Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Kota Depok karena banyaknya para pelaku usaha yang diberdayakan dengan baik akan menciptakan lapangan kerja yang baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri. Hal tersebut karena dengan strategi pemberdayaan UMKM ini banyak para pelaku UMKM yang mengembangkan usahanya dengan lebih optimal.”

- 10. Peneliti :** Menurut Ibu, Apa arti penting UMKM?

**Informan :** “Menurut Saya, UMKM memiliki arti penting dalam pertumbuhan atau peningkatan perekonomian. Dimana dengan adanya UMKM yang berjalan dengan baik dan efektif akan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat,

sehingga pendapatan negara pun akan bertambah. Keberadaan UMKM juga penting dalam menurunkan angka pengangguran sehingga angka kemiskinan juga ikut mengalami penurunan. Hal tersebut karena UMKM dapat berperan sebagai penciptaan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat sekitar.”



#### Lampiran 4

##### Transkrip Hasil Wawancara Informan Pendukung (1)

Informan Penelitian	Masyarakat pelaku UMKM Kota Depok
Nama	Bapak Dedi Wahyudi
Jenis UMKM	Warung Kopi (Warkop) N.Death
Tempat	Warung Kopi (Warkop) N.Death, Jl. KH. Abdurrahman Depok
Hari dan Tanggal	Selasa, 11 Juli 2023

1. **Peneliti** : Apakah Bapak mengetahui strategi pemberdayaan UMKM yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok?

Informan : “Kalo saya sebenarnya mengetahui sedikit ya tentang strategi pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh dinas koperasi dan usaha mikro kota depok, karna saya pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh dinas di kelurahan dalam kegiatan tersebut dijelaskan bagaimana strategi pemberdayaan dari dinas dan visi-misi Kota Depok.”

2. **Peneliti** : Menurut Bapak apakah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok melibatkan pelaku UMKM dalam merencanakan strategi pemberdayaan UMKM?

**Informan** : “Dalam penerapan strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas, menurut Saya memang melibatkan masyarakat dalam prosesnya mas. Karena, dalam kegiatan pemberdayaan UMKM yang diadakan di kelurahan pada waktu saya mengikutinya disitu setau saya menyaring dan mendengarkan keluhan-keluhan yang terjadi pelaku UMKM. Pada kegiatan yang diadakan di kelurahan, saya menyaksikan bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok aktif dalam menyaring dan mendengarkan keluhan-keluhan yang dialami oleh pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa mereka berusaha memahami masalah dan hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM secara langsung.”

3. **Peneliti :** Apakah menurut Bapak, strategi pemberdayaan UMKM sudah cukup membantu dalam upaya pemasaran, permodalan dan pelatihan yang dilakukan?

**Informan :** “ Kalo menurut saya ya mas, jujur saja sebagai penjual kopi adanya strategi pemberdayaan UMKM tersebut saya merasa masih belum terbantu terutama sekali untuk akses pemasarannya. Sebagai pelaku UMKM, saya memahami pentingnya akses pemasaran yang luas untuk dapat menjangkau lebih banyak konsumen.”

4. **Peneliti :** Menurut Bapak apakah rancangan yang dilakukan Dinas dalam meningkatkan akses teknologi dapat meningkatkan akses pasar dan penjualan UMKM?

**Informan :** “ Untuk hal tersebut saya pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas terkait untuk pemasaran digital dan menurut saya itu sangat bagus membuat kita mengerti dan paham sebagai pelaku UMKM bagaimana cara pemasaran menggunakan teknologi digital, nah kan kalo saya itu warung kopi ya mas tentu saja masih sulit saya untuk pemasaran menggunakan teknologi digital karena kebanyakan pembeli saya itu kan langsung datang biasanya buat ngopi di warkop saya. Ya mungkin kalo untuk akses pasar saya bisa mempromosikan warung kopi saya di website Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan sosial media untuk membuat warung kopi saya makin banyak pelanggan.”

5. **Peneliti :** Apakah Bapak menerima pelatihan dan permodalan secara berulang atau terus-menerus?

**Informan :**” Ya kalo saya sendiri pernah mengikuti pelatihan yang dilakukan tersebut ya kalo setau saya sih dari Dinas sering melakukan pelatihan ya seperti pelatihan wirausaha baru mas. Dan kalo terkait dengan permodalan, saya merasa terbatas dengan fasilitas yang diberikan oleh dinas, yaitu peminjaman dengan bank. Meskipun opsi ini dapat membantu sebagian pelaku UMKM, saya mengalami kendala dalam memenuhi persyaratan bank atau mendapatkan persetujuan pinjaman. Sehingga saya berharap dinas dapat memberikan opsi

permodalan yang lebih beragam, yang lebih sangat mudah diakses oleh UMKM kecil seperti saya.”

6. **Peneliti** : Apakah menurut Bapak terdapat kendala dalam menjalani kegiatan pelatihan, permodalan dan pemasaran yang dilakukan oleh dinas?

**Informan** : “Ya kalo menurut saya masih terdapat kendala ya mas seperti yang saya bilang tadi, banyak ya terdapat kendala semisal dalam pelatihan kalo kendala saya sih soal waktu karena tidak semua pelaku UMKM dapat hadir di waktu pelatihan yang dijadwalkan. Dalam hal permodalan, kendala utama yang saya hadapi adalah keterbatasan akses ke sumber pembiayaan.

7. **Peneliti** : Menurut Bapak, apakah ada peningkatan dalam penjualan atau pemasaran produk UMKM setelah ada strategi pemberdayaan UMKM?

**Informan** : “Menurut saya ya mas, melalui program-program pemberdayaan yang relevan, saya dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan produk yang saya jual.”

8. **Peneliti** : Apakah adanya strategi pemberdayaan UMKM membantu usaha Bapak di lingkungan pasar yang serba digital?

**Informan** : “Tentu, adanya strategi pemberdayaan UMKM sangat membantu usaha saya di lingkungan pasar yang serba digital. Dalam era digital saat ini, pemasaran produk secara online telah menjadi kebutuhan yang penting bagi UMKM. Namun untuk penjualan saya masih belum bisa melakukan penjualan secara online mas karena yang saya jelaskan tadi pasar saya kebanyakan yang datang dan pesan langsung ke warung kopi saya mas.. Melalui pelatihan dan pendampingan yang disediakan oleh strategi pemberdayaan UMKM, saya dapat mempelajari keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan lingkungan pasar digital. Saya belajar tentang teknik-teknik pemasaran online, seperti penggunaan media sosial, pembuatan konten yang menarik, optimisasi mesin pencari, dan strategi pemasaran melalui email. Saya juga

diajarkan cara membangun dan mengelola situs *web* atau *platform e-commerce* yang efektif untuk menjual produk saya secara *online*.”

9. **Peneliti :** Menurut Bapak apakah strategi pemberdayaan UMKM ini penting untuk meningkatkan akses permodalan, pemasaran dan pengembangan produk UMKM?

**Informan :** “Menurut pandangan saya sebagai seorang pelaku UMKM, strategi pemberdayaan UMKM sangat penting dalam meningkatkan akses permodalan, pemasaran, dan pengembangan produk UMKM. Strategi pemberdayaan memberikan berbagai manfaat yang penting bagi perkembangan usaha UMKM seperti saya. Strategi pemberdayaan UMKM juga membantu dalam meningkatkan akses pemasaran. Melalui pelatihan dan dukungan pemasaran yang diberikan dalam strategi pemberdayaan, pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memasarkan produk mereka dengan lebih efektif. Ini termasuk strategi pemasaran digital, penggunaan media sosial, penjangkauan konsumen melalui platform online, dan pemahaman tentang perilaku konsumen. Dengan meningkatnya akses pemasaran, pelaku UMKM dapat menjangkau target pasar yang lebih luas, meningkatkan visibilitas produk, dan meningkatkan penjualan. Dengan adanya strategi ini, pelaku UMKM dapat mengatasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam usaha mereka dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui akses permodalan yang memadai, pemasaran yang efektif, dan pengembangan produk, pelaku UMKM dapat menjadi lebih berkembang, dan berkontribusi pada perekonomian lokal khususnya dikota Depok ya.”

## Lampiran 5

### Transkrip Hasil Wawancara Informan Pendukung (2)

Informan Penelitian	Masyarakat pelaku UMKM Kota Depok
Nama	Ibu Melly Ramadhanti
Jenis UMKM	Usaha Masker Wajah Organik
Tempat	Rumah Informan, Jl. Kurma 1, Beji Kota Depok. No 25
Hari dan Tanggal	Rabu, 12 Juli 2023

1. **Peneliti** : Apakah Ibu mengetahui strategi pemberdayaan UMKM yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok?

**Informan** : “Ya kalo saya mungkin sedikit mengetahui dari strategi pemberdayaan UMKM tersebut karena saya pernah mengikuti pelatihan dan seminar yang diadakan oleh Dinas di kelurahan saya dan melalui zoom yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok disitu sedikit dijelaskan dan di paparkan bagaimana rancangan strategi untuk kami para pelaku UMKM.”

2. **Peneliti** : Menurut Ibu apakah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok melibatkan pelaku UMKM dalam merencanakan strategi pemberdayaan UMKM?

**Informan** : “Yang saya rasakan pada saat mengikuti seminar pelatihan tentang UMKM kami diberikan waktu untuk menyampaikan keluhan-keluhan kami para pelaku UMKM yang katanya akan menjadi acuan untuk memberikan bantuan dan merancang program buat kami para pelaku UMKM. Mungkin kalo untuk dilibatkan sebatas itu ya yang saya ketahui.”

3. **Peneliti** : Apakah menurut Ibu, strategi pemberdayaan UMKM sudah cukup membantu dalam upaya pemasaran, permodalan dan pelatihan yang dilakukan?

**Informan** : “Dengan adanya strategi Pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok, menurut saya sudah cukup membantu saya karena saya merasakan secara langsung manfaat dari pelatihan



yang dibuat karena saya mengikutinya saya jadi mengerti mas bagaimana memasarkan produk yang saya jual agar lebih banyak lagi yang beli.”

4. **Peneliti** : Menurut Ibu apakah rancangan yang dilakukan Dinas dalam meningkatkan akses teknologi dapat meningkatkan akses pasar dan penjualan UMKM?

**Informan** : “ Menurut saya, saya merasa sangat terbantu dengan program pelatihan khusus yang diberikan oleh Dinas tersebut karena saya pernah mengikutinya dan itu sangat membantu saya dalam meningkatkan penggunaan teknologi. Saya jadi mengerti bagaimana mengadopsi teknologi dengan baik untuk memasarkan produk yang saya jual contohnya dengan sistem pre order dimana konsumen memesan produk saya dengan cara online dan jika pemesanan sudah saya tutup baru saya siapkan dan saya kirim nantinya lewat jasa-jasa kirim yang ada.”

5. **Peneliti** : Apakah Ibu menerima pelatihan dan permodalan secara berulang atau terus-menerus?

**Informan** : ”Pelatihan yang dibuat oleh Dinas kalo dibilang berulang sih ya maksudnya sering juga dilakukan pelatihan tentang program wirausaha baru, maupun seminar-seminar yang saya tau kadang dilakukan dan juga bazar mungkin kalo gasalah setiap sebulan sekali dilaksanakan, mungkin itu tindakan berulang yang saya tau sering dilakukan. Tetapi kalo permodalan saya tidak terlalu mengetahui soal itu.”

6. **Peneliti** : Apakah menurut Ibu terdapat kendala dalam menjalani kegiatan pelatihan, permodalan dan pemasaran yang dilakukan oleh dinas?

**Informan** : “Menurut saya strategi pemberdayaan UMKM yang dijalankan atau difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan Usaha mikro sudah berjalan sesuai apa yang saya inginkan dari segi pelatihan, pemasaran. Namun, kendalanya memang mungkin terkait pada informasi akses permodalan.”



7. **Peneliti** : Menurut Ibu, apakah ada peningkatan dalam penjualan atau pemasaran produk UMKM setelah ada strategi pemberdayaan UMKM?

**Informan** : “Ya menurut saya setelah mengikuti pelatihan saya lebih mengerti bagaimana cara memasarkan produk saya dengan menggunakan sosial media jadi lebih mudah dan mendapatkan keuntungan yang lebih daripada biasanya.”

8. **Peneliti** : Apakah adanya strategi pemberdayaan UMKM membantu usaha Ibu di lingkungan pasar yang serba digital?

**Informan** : “Ya saya merasa cukup terbantu dengan adanya program-program yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kota Depok. Pemasaran yang saya lakukan di lingkungan digital seperti sekarang ini menjadi terbantu dengan saya mengikuti pelatihan yang diberikan. Pelatihan tersebut membuat saya bisa beradaptasi dengan lingkungan serba digital saat ini dalam lingkungan UMKM sekarang.”

9. **Peneliti** : Menurut Bapak/Ibu apakah strategi pemberdayaan UMKM ini penting untuk meningkatkan akses permodalan, pemasaran dan pengembangan produk UMKM?

**Informan** : “Kalo menurut saya sih sangat penting ya dengan adanya strategi pemberdayaan UMKM dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok menjadi sangat penting bagaimana pelatihan, permodalan dan pemasaran yang dilaksanakan guna meningkatkan kemajuan dan peran UMKM khususnya di Kota Depok dalam hal ekonomi masyarakatnya, mungkin itu menurut saya.”

## Lampiran 6

### Transkrip Hasil Wawancara Informan Pendukung (3)

Informan Penelitian	Masyarakat pelaku UMKM Kota Depok
Nama	Ibu Rojanah
Jenis UMKM	Usaha Warung Makanan Ringan
Tempat	Rumah Informan, Jl. KH. Abdurrahman Depok No.
Hari dan Tanggal	Rabu, 12 Juli 2023

1. **Peneliti** : Apakah Ibu mengetahui strategi pemberdayaan UMKM yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok?

**Informan** : “Saya juga tidak mengetahui secara pasti ya mas isi daripada strategi tersebut apa saja yang akan dilakukan tersebut yang saya tau hanya dari pihak Dinas pernah mengadakan pelatihan dan bazar untuk pelaku UMKM seperti saya ini informasi tersebut saya dapatkan dari RT disini.”

2. **Peneliti** : Menurut Ibu apakah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok melibatkan pelaku UMKM dalam merencanakan strategi pemberdayaan UMKM?

**Informan** : “Kalo saya sendiri sebenarnya tidak merasa terlalu dilibatkan dalam pembuatan Strategi pemberdayaan UMKM ini mas, karena saya sebagai pelaku UMKM merasa bahwa keputusan dan program apa saja yang dibuat dalam strategi tersebut menurut saya sebagai pelaku UMKM mencerminkan kebutuhan dan tantangan yang saya hadapi dalam menjalankan usaha kami.”

3. **Peneliti** : Apakah menurut Ibu, strategi pemberdayaan UMKM sudah cukup membantu dalam upaya pemasaran, permodalan dan pelatihan yang dilakukan?

**Informan** : “Menurut saya adanya strategi pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kota Depok belum bisa cukup membantu saya untuk pemasaran dan permodalan usaha saya dikarenakan saya belum merasakan dampak langsungnya ke penjualan saya. Kalo dalam pelatihan saya hanya tau itu beberapa kali di adakan.”

4. **Peneliti** : Menurut Ibu apakah rancangan yang dilakukan Dinas dalam meningkatkan akses teknologi dapat meningkatkan akses pasar dan penjualan UMKM?

**Informan** : “Kalo untuk saya sebenarnya tidak mengerti tentang rancangan yang dibuat tersebut karena usaha warung kecil jajanan ringan seperti saya sepertinya tidak memerlukan sosial media untuk pemasarannya. Selain itu saya juga tidak mengerti bagaimana menjalankannya sosial media tersebut. Jadi jawaban saya sebenarnya tidak terlalu berpengaruh ya rancangan teknologi yang dibuat oleh Dinas dengan pemasaran produk yang saya jual.”

5. **Peneliti** : Apakah Ibu menerima pelatihan dan permodalan secara berulang atau terus-menerus?

**Informan** : “Kalo saya merasakan pelatihan yang diberikan itu secara berulang ya mas dilaksanakan seperti seminar tentang pengetahuan UMKM itu sering dilakukan oleh Dinas terkait. Tapi kalo permodalan saya hanya mendapatkan bantuan 1 kali.”

6. **Peneliti** : Apakah menurut Ibu terdapat kendala dalam menjalani kegiatan pelatihan, permodalan dan pemasaran yang dilakukan oleh dinas?

**Informan** : “Kendala yang saya hadapi sih seperti saya terkadang tidak mengikuti pelatihan kadang karena tidak bertepatan dengan waktu saya mas, kalo untuk permodalan sebenarnya permasalahan yang saya hadapi adalah kurangnya informasi untuk melakukan pinjaman dan sulitnya serta berbelitnya persyaratan untuk melakukan pinjaman ke bank. Kalo untuk pemasaran saya rasa tidak ada masalah karena saya merasa di fasilitasi dengan adanya bazaar yang kadang dia adakan dikelurahan walaupun tidak sering dilakukan.”

7. **Peneliti** : Menurut Ibu, apakah ada peningkatan dalam penjualan atau pemasaran produk UMKM setelah ada strategi pemberdayaan UMKM?

**Informan** : “Menurut saya belum ada ya peningkatan secara signifikan untuk pemasaran dan penjualan saya dengan adanya straregi pemberdayaan UMKM namun efeknya mungkin belum terasa secara langsung dalam hal peningkatan penjualan dan pemasaran untuk bisnis saya sendiri dalam hal ini karena penjualan saya masih seperti ini saja pemasukan yang saya dapat masih seperti biasanya, tambahannya ya kalo ada bazaar aja mas jika saya jualan di bazaar tersebut ada lah pemasukan tambahan yang saya dapatkan.”

8. **Peneliti** : Apakah adanya strategi pemberdayaan UMKM membantu usaha Ibu di lingkungan pasar yang serba digital?

**Informan** : “Untuk dilingkungan pasar sekarang yang serba digital sebenarnya membantu ya mas kalo saya mengerti bagaimana mengelola sosial media dengan baik untuk pemasaran produk yang saya jual, karena jujur saja saya tidak mengerti. Namun, jika saya mengikuti pelatihan untuk mempelajari atau memperkembangkan penjualan saya dengan menggunakan sosial media nantinya bisa untuk perkembangan dan pemasaran dengan produk yang saya jual, namun sejauh ini saya belum dapat merasakan dampak yang signifikan dari strategi pemberdayaan UMKM tersebut pada penjualan saya di lingkungan yang serba digital saat ini.”

9. **Peneliti** : Menurut Bapak/Ibu apakah strategi pemberdayaan UMKM ini penting untuk meningkatkan akses permodalan, pemasaran dan pengembangan produk UMKM?

**Informan** : “Menurut saya adanya strategi pemberdayaan UMKM ini sebenarnya sangat penting. Secara keseluruhan, strategi pemberdayaan UMKM memberikan dukungan yang diperlukan bagi pelaku UMKM seperti saya ini mas dalam mengatasi kendala-kendala khusus yang saya hadapi dalam hal permodalan, pemasaran, dan pengembangan produk yang saya jual. Hal ini membantu meningkatkan daya saing, pertumbuhan, dan keberlanjutan UMKM,

serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian secara keseluruhan.”



## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Kepala Bidang Bagian Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok  
Jumat, 07 Juli 2023 di Hotel Bumi Wiyata Kota Depok**





**Wawancara dengan Seksi Pemberdayan UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok, Jumat 07 Juli 2023 di Gedung Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok**



**Wawancara Dengan Informan Pendukung Pelaku UMKM, Selasa 11 Juli 2023 di Warung Kopi N.death Kota Depok**



**Wawancara Dengan Informan Pendukung Pelaku UMKM, Rabu 12 Juli 2023 di Indomaret Point Kota Depok**



**Wawancara Dengan Informan Pendukung Pelaku UMKM, Selasa 11 Juli 2023 di Warung Makanan Ringan Ibu Rojanah Kota Depok**



## Surat Permohonan Penelitian



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Jakarta, 30 Mei 2023

Nomor : 545 /WD/V/2023  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mochamad Krismawan Noor  
Nomor Induk Mahasiswa : 193515516107  
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik  
Alamat Rumah : Jl. KH. Abdurahman, RT.03/RW.001 No.5, Kel. Pondok Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok  
HP : 0881014079223  
Email : [mochamadkrismawanno@gmail.com](mailto:mochamadkrismawanno@gmail.com)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok."

Dengan Dosen Pembimbing : Drs. Ahmad Muksin, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

## Surat Persetujuan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA DEPOK**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Komplek Balai Kota Depok, Gedung Dibaleka I Lantai IV, Jl. Margonda Raya No. 54 Depok,  
Jawa Barat 16431,  
Telp. 021-7720 6784, Fax. 021-7720 6784,  
Portal : kesbangpol.depok.go.id e-mail : badankesbangpol.depok@gmail.com

### REKOMENDASI PENELITIAN

**NOMOR : 070/1142-Bakesbangpol**

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Depok.  
3. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Ijin Penelitian/Riset/Pendidikan Sistem Ganda di Kota Depok.  
4. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 51 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

- b. Menimbang : Memperhatikan Pengantar dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok/Universitas Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Nomor : 546/WD/V/2023  
Tanggal : 30 Mei 2023  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Informasi Data

#### **MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- a. Nama / NIM : Mochamad Krismawan Noor / 193515516065  
b. Alamat : Jl. KH. Abdurrahman RT.003/RW.001 Kelurahan Pondok Jaya Kecamatan Cipayung Kota Depok  
c. Nomor Telepon : 0881011079223  
d. Judul Penelitian : 1) "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok"  
2) Lokasi Penelitian : Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kota Depok  
3) Waktu/Lama Penelitian : Juni 2023 s/d Juli 2023  
4) Anggota/Tim Peneliti : -  
5) Bidang Penelitian : Administrasi Publik  
6) Status Penelitian : Baru

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 13 Juni 2023  
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
Sekretaris pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

**drg. ERNAWATI**  
**SULISTIYANINGRUM SANJOTO**  
**M.Kes**  
Pembina Tk.IV/b

#### Catatan :

- Wajib Melaporkan Hasil Riset/ Penelitian/ Survei/ PKL ke Badan KESBANGPOL dan Dinas/Instansi Tempat Melakukan Riset/ Penelitian/ Survei/ PKL;
- Harus Mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19.

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara*

## Hasil Turnitin

OK Mochamad Krismawan turnitin skripsi

ORIGINALITY REPORT



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mochamad Krismawan Noor

Nomor Pokok Mahasiswa : 193515516065

Tempat, Tanggal Lahir : Depok, 23 April 2001

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. KH. Abdurrahman Rt 03/01, Kec. Cipayung  
Kel. Pondok Jaya, Kota Depok

No. Telepon/HP : 0881-0110-79223

Email : [mochamadkrismawannoor@gmail.com](mailto:mochamadkrismawannoor@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

(2007-2012) SD Negeri Pondok Terong 1

(2013-2016) SMP PGRI 1 Depok

(2016-2019) SMAN 1 Tajur Halang Kabupaten Bogor

(2019-2023) Universitas Nasional Jakarta

